

PENTINGNYA INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA DATA DALAM BANK SYARIAH

Oleh

Ayu Ismah Azizah Kurinci¹⁾, Haritz Harahap²⁾, Maulida Jam'ah³⁾ & Nurbaiti⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: 1ayuismah0102@gmail.com, 2haritzharahap20@gmail.com, 3maulidajamah47@gmail.com,
4nurbaiti@uinsu.ac.id

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan hadirnya beberapa perangkat khusus terkini, misalnya telepon seluler, di mana setiap orang dapat memproses, memproduksi, dan mengirim serta menerima segala jenis pesan korespondensi, di mana pun dan kapan pun, seolah-olah tanpa mengetahui batas-batas keberadaan, tanpa bantuan dari orang lain telah mendorong perbaikan di bidang komunikasi yang luas, yang berarti penting untuk bagian korespondensi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji, memahami pentingnya manajemen sumber daya data, sistem operasional bank syariah dan juga sistem informasi bank syariah. Metode yang digunakan peneliti disini yaitu metode penelitian Kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem data bank syariah memberikan kemudahan serta kenyamanan dalam memanfaatkan menu-menu pada administrasi, seperti web banking yang dapat digunakan tanpa memiliki kemampuan khusus, dan dilindungi karena web banking dilengkapi dengan fitur berlapis. kerangka keamanan dan Anda akan dilengkapi dengan token (perangkat yang mengeluarkan kata sandi yang berubah setiap kali Anda melakukan pertukaran uang). Sehingga administrasi kerangka data perbankan syariah dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan administrasi keamanan bank yang mumpuni, kesempurnaan dan kenyamanan dalam administrasi keuangan elektronik melalui administrasi aplikasi keuangan portabel, web banking atau kantor elektronik lainnya, yang dapat diakses secara efektif oleh klien atau klien administrasi.

Kata Kunci: Manajemen sumber daya data, Sistem operasional bank syariah, Sistem informasi bank syariah

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ditandai dengan hadirnya beberapa perangkat khusus terkini, misalnya telepon seluler, di mana setiap orang dapat memproses, memproduksi, dan mengirim serta menerima segala jenis pesan korespondensi, di mana pun dan kapan pun, seolah-olah tanpa mengetahui batas-batas keberadaan, tanpa ada orang lain telah mendorong perbaikan di bidang komunikasi yang luas, yang berarti penting untuk bagian korespondensi. Sejalan dengan itu, gelombang data yang bersumber dari komunikasi luas, baik cetak

maupun elektronik, mulai terasa. Dipahami atau tidak, sampai sekarang kita berada dalam lingkaran yang sarat dengan data. Inovasi yang dikembangkan lebih lanjut di ranah pertukaran perbankan mulai memanfaatkan inovasi berbasis PC untuk bekerja dengan pertukaran dengan klien. yang baru-baru ini melayani klien dengan rapat/klien datang ke kantor bank yang diberikan oleh bank yang dulu dia simpan/sumbangkan menjadi lebih mudah karena bank mulai memanfaatkan inovasi berbasis PC dan saat ini dapat diakses melalui web bahkan dengan "HP"

serbaguna. " dengan SMS sudah diterapkan oleh banyak bank.

Lembaga keuangan di Indonesia, termasuk perbankan, lebih cepat dan lebih berkembang dibandingkan berbagai daerah atau industri dalam menerapkan inovasi PC dalam menawarkan jenis bantuan kepada klien. Administrasi ini termasuk pembayaran mekanis (pemindahan aset melalui komputer dengan kantor jaringan korespondensi informasi); administrasi untuk menyimpan dan menarik subsidi secara alami melalui ATM atau berbagai jenis kartu plastik, perbankan rumah dan perbankan web serta kantor bantuan lainnya. Beberapa contoh inovasi PC/komputer semacam ini termasuk Anjungan Tunai Mandiri (ATM), berbagai jenis kartu kredit, Point of Sales (POS), kerangka kerja pemindahan aset elektronik, dan komputerisasi kliring. Kantor-kantor penanganan informasi yang dapat diakses di perbankan saat ini merupakan dampak dari kemajuan mekanis dan kebutuhan untuk menyelesaikan kegiatan secara metodis dan tepat yang ditunjukkan oleh arus masuk dan keluarnya cadangan bank. Kapasitas kantor ini untuk menangani, memilih, menghitung, memesan, melaporkan, dan mengomunikasikan data.

Seperti yang baru-baru ini disebutkan, bidang yang memiliki kemajuan inovatif yang sangat cepat dan luas adalah perbankan, bagaimana mungkin persyaratan untuk organisasi moneter menjadi mendasar, menyiratkan bahwa bidang apa pun harus memiliki kantor keuangan dan tentu saja membutuhkan bantuan bank. Namun, tidak perlu dikatakan apa-apa tentang situasi bank syariah jika belum lama ini bank non syariah masih menjadi diva di Indonesia. Aksesibilitas yang dapat diandalkan, dicoba dan siap untuk memenuhi kebutuhan bisnis adalah penting untuk

pencapaian bank syariah. Lalu, bagaimana sistem bank syariah terhadap kebutuhan inovasi data. Sehubungan dengan kerangka inovasi, jelas bank syariah membutuhkan kerangka aplikasi yang menjunjung tinggi semua kegiatan fungsional perbankan mengingat pertukaran di sisi pembiayaan (sumber daya), pertukaran di sisi subsidi (Kewajiban), pertukaran administrasi perbankan, intra- fungsional dan antarmuka untuk berbagai kerangka kerja, dan mengungkapkan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Data

Manajemen sumber daya data adalah gerakan administratif yang menerapkan inovasi kerangka data, misalnya, berbagai informasi dewan, pusat distribusi informasi, dan data lain yang menjadi instrumen eksekutif dalam penugasan menangani aset data asosiasi, untuk memenuhi kebutuhan data organisasi. pertemuan dengan minat dalam bisnis mereka. Data yang efisien dapat membuat data, menyatukan data untuk mencegah duplikasi yang tidak berguna. Data yang terkoordinasi dan saling terkait satu sama lain adalah data esensial (informational collection). Untuk sementara, untuk mengawasi dan menyusun basis data yang mendasari suatu kerangka kerja yang memerlukan kumpulan informasi, para eksekutif disebut data alasan kerangka kerja eksekutif (Database struktur dewan - DBMS). DBMS adalah pemrograman yang akan memutuskan bagaimana data dikoordinasikan, disimpan, disesuaikan, dipulihkan, pengaturan keamanan data, sistem berbagi data.

Mengelola sumber daya data adalah bagian dari aset data dewan yang menggabungkan pergerakan dari segala jenis yang menjamin bahwa aset informasi organisasi tepat, terdepan, terlindung dari

halangan yang dapat diakses oleh klien. Informasi latihan papan meliputi: pengumpulan informasi Pengujian integritas, penimbunan, keamanan, pemeliharaan, asosiasi, pemulihan, bermacam-macam informasi. Sumber-sumber data adalah sebagai berikut:

1) Sumber Data Internal sebagian besar disimpan dalam kumpulan data organisasi. informasi tentang individu, item, administrasi, dan siklus.

2) Data Personal adalah dokumentasi keterampilan perwakilan organisasi secara keseluruhan

- Pengukur penjualan
- Pendapat tentang pesaing
- Aturan bisnis
- Prosedur
- Dan lain-lain.

3) Sumber data External dapat muncul dari kumpulan data bisnis atau laporan moneter atau pemerintahan.

4) Layanan Database Internet dan Komersial dapat diakses melalui web.

Sistem Operasional Bank Syariah

Bank syariah atau selanjutnya disebut bank islam, akan menjadi bank yang bekerja secara otonom membayar. Bank syariah atau biasa disebut sebagai bank bebas unggul, adalah perkumpulan perbankan yang kegiatan dan dagangannya dibuat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Secara umum, Bank Islam adalah asosiasi terkait uang yang bisnis dasarnya adalah memberikan pembiayaan dan berbagai organisasi dalam lalu lintas porsi dan pendapatan yang kewajibannya disesuaikan dengan norma-norma hukum Islam.. Bank syariah memiliki prinsip kontras bila dibandingkan dengan non- Islam (bank yang bekerja pada kerangka premium). Pada dasarnya semua dunia usaha, termasuk

perbankan syariah, berkeinginan untuk membuat (benefit terletak). Meskipun demikian, untuk menciptakan manfaat tersebut, ada beberapa hal yang harus dihindari oleh bank syariah karena bertentangan dengan hukum Islam. Salah satunya adalah cicilan bank yang dalam istilah Islam disebut dengan riba. Selain riba, semua perdagangan di perbankan syariah juga harus sesuai dengan hukum Islam yang meliputi menjauhi bursa yang mengandung unsur haram, taruhan/teori (maisir), dan ketidakjelasan/manipulative (gharar). Jika dibandingkan dengan bank non syariah, bank syariah memiliki kontras yang sangat mencolok.

Perbedaan tersebut dapat dilihat dari fokus berikut:

1. Semua item dan aktivitas bank syariah bergantung pada syariah. Item bank syariah harus item keuangan halal. Kewajiban bank syariah juga harus sesuai dengan hukum Islam, misalnya pedoman moral dan pakaian yang dikenakan oleh delegasi bank syariah juga harus sesuai dengan hukum Islam. Untuk mengikuti barang-barang bank syariah dan persiapan pelaksanaannya, bank syariah disiapkan/difasilitasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Dewan ini merupakan kontrol batin untuk mengikuti produk halal dan praktik bank syariah.

2. Bank syariah lebih menekankan pada kemajuan daerah asli. Karena pembatasan premi, bank syariah mencari sistem yang berbeda untuk menciptakan keuntungan. Metodologi ini dapat melalui pembinaan daerah asli yang akan dibiayai atau pembelian dan penawaran untuk memenuhi kebutuhan pemanfaatan klien.

3. Bank syariah tidak memiliki kerangka premi yang signifikan, tetapi kerangka pembagian keuntungan dan kerugian. Dengan aturan ini, bank syariah tidak menetapkan biaya pinjaman khusus untuk penabung dan pemegang rekening. Dengan kerangka ini, klien

lokal daerah tentu saja rentan terhadap keuntungan yang akan didapat jika mereka menabung di bank syariah. Dengan cara yang sama, peminjam tidak mendapatkan biaya pendapatan dengan nilai nyata yang layak jika mereka menerima pengakuan atau pinjaman dari bank syariah.

Bank Syariah dalam menjalankan usahanya adalah minimal mempunyai 5 prinsip operasional yang terdiri dari:

1. Prinsip Dana Investasi Murni (al'Wadiah)

Prinsip dana investasi murni adalah kantor yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan kepada orang-orang yang memiliki sumber daya yang melimpah untuk menyimpan sumber daya mereka sebagai al-Wadiah. Jabatan al-Wadiah mewajibkan tujuan teoritis untuk kemaslahatan, misalnya harta spekulasi dan waktu (penyimpanan).

2. Bagi Hasil(Syirkah)

Kerangka kerja ini adalah suatu kerangka kerja yang menggabungkan teknik untuk pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Peredaran akibat dari kegiatan ini dapat terjadi antara bank dan investor aset, atau antara bank dan klien yang mendapatkan aset.

3. Prinsip jasa/fee (al-Ajrwalumullah)

Prinsip ini mencakup semua administrasi non-pembiayaan yang diberikan oleh bank. Struktur item yang bergantung pada standar ini mencakup Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Layanan, Transfer.

4. Prinsip Sewa (al-Ijarah)

Standar ini secara komprehensif dibagi menjadi dua macam: (1). Ijarah, sewa yang tidak dipalsukan, seperti kasusnya persewaan item gear (sewa kerja). Dalam istilah moneter eksplisit, bank awalnya dapat membeli peralatan yang dibutuhkan oleh pelanggan dan kemudian menyewakannya tepat waktu dan

selesai dengan pelanggan. (2) Bai al takjiri atau ijarah al muntahiya bit tamlik adalah perpaduan antara sewa dan beli, di mana penghuni memiliki pilihan untuk menjamin barang tersebut hingga akhir masa sewa (uang terkait sewa).

5. Prinsip Jual beli(at-Tijarah)

Prinsip ini merupakan suatu kerangka kerja yang menerapkan metode pembelian dan penjualan, di mana bank awalnya akan membeli barang dagangan yang diperlukan atau menyebut klien sebagai spesialis bank untuk melakukan pembelian demi keuntungan bank, kemudian, pada saat itu, bank menawarkan produk kepada klien dengan label harga di samping pendapatan keseluruhan).

Sistem operasional bank syariah adalah sebagai berikut:

➤ *Pertama*, penataan fungsional bank syariah dimulai dari pelaksanaan penghimpunan aset dari masyarakat umum. Meningkatkan dukungan harus dimungkinkan dengan konspirasi usaha atau plot toko. Dalam menghimpun aset dengan spekulasi konspirasi dari nasabah yang memiliki aset (shahibul maal), bank syariah bertindak sebagai kepala aset atau biasanya disebut sebagai mudharib. Mengenai pemilihan dengan plot pengawasan, bank syariah bertindak sebagai penerima manfaat dari toko tersebut.

➤ *Kedua*, cadangan yang diperoleh bank syariah kemudian diarahkan ke berbagai perkumpulan, termasuk kaki tangan usaha, pengelola spekulasi, pembeli barang dagangan, dan penghuni tenaga kerja dan produk yang diberikan bank syariah. Ketika aset diedarkan sebagai usaha, bank syariah bertindak sebagai pemilik aset. Ketika aset diarahkan dalam kegiatan jual beli, bank syariah bertindak sebagai penjual dan ketika mereka dialihkan dalam kegiatan untuk mendapatkan barang sewaan, mereka bertindak sebagai penyewa.

➤ *Ketiga*, dari penyerahan aset ke arisan yang berbeda, bank syariah kemudian, pada saat itu, mendapatkan pembayaran sebagai pembagian keuntungan dari spekulasi, keuntungan dari pembelian dan penjualan dan pengeluaran dari sewa dan berbagai jenis pembayaran yang diperoleh dari instrumen penyebaran cadangan yang diizinkan lainnya.

➤ *Keempat*, bayaran yang didapat dari latihan dispersi kemudian disebarluaskan kepada klien pemilik aset atau kontributor aset. Alokasi aset untuk membiayai pemilik diperlukan sesuai dengan pembagian keuntungan yang disepakati. Penyerahan aset kepada klien yang menyimpan cadangan tidak direncanakan sebelumnya dan biasanya disebut sebagai sesuatu yang ekstra.

➤ *Kelima*, selain menyelesaikan latihan aktivitas penghimpun dan penyaluran, bank syariah dalam sistem fungsionalnya juga menawarkan jenis bantuan keuangan seperti administrasi ATM, pemindahan, letter of credit, bank menjamin, dll. Karena administrasi ini dilakukan tanpa menggunakan aset dari pemilik aset atau kontributor aset, pembayaran yang diperoleh dari administrasi ini dapat sepenuhnya dimiliki oleh bank syariah tanpa dipisahkan.

Sistem Informasi Bank Syari'ah

Dalam menyelesaikan latihannya, perbankan syariah membantu bidang inovasi data untuk menyusun kerangka data perbankan syariah dengan membuat aplikasi yang tidak biasa yang dapat bekerja dengan semua proses pertukaran di perbankan syariah, salah satunya adalah cara jual beli kabar baik yang paling umum. Terlebih lagi, telah menjadi sesuatu yang sangat relatif ketika dikatakan bahwa penggunaan inovasi keuangan Islam dapat diterima atau lebih baik daripada aplikasi lain. Aplikasi pembiayaan salam di perbankan syariah sebagian besar dibuat untuk mencatat pertukaran atau barang salam itu sendiri. Seperti halnya untuk menangani informasi yang dibutuhkan dalam pembiayaan syariah

sehingga bersifat elektronik dan lebih tepat sehingga tidak akan terjadi human error atau kelebihan informasi. Aplikasi ini juga didukung oleh inovasi web sehingga cenderung diakses secara online oleh pejabat di segmen-segmen penting. Di bidang pemasaran, semua lembaga keuangan syariah juga telah mengumpulkan situs-situs unik untuk menyelesaikan siklus e-banking untuk memberikan kenyamanan kepada klien mereka dalam menjalankan dan mendapatkan data tentang perbankan syariah dan item-itemnya.

Sedangkan untuk untuk memperluas keseriusan di era globalisasi ini, perbankan syariah memiliki 4 metodologi yang diterapkan dalam perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:

a) Menyiapkan SDI Berkualitas. Ini kesempatan yang sangat dekat, sebagai ujian bagi skolastik dan semesta persekolahan untuk merencanakan Sumber Daya Manusia (SDI) berkualitas yang ahli di bidang keuangan syariah, bukan karbitan seperti yang terjadi selama ini.

b) Percepatan Produk Perbankan Syariah. Keanekaragaman barang dan administrasi sebagai atribut bank syariah. Bank syariah harus terus meningkatkan item dan memiliki opsi untuk menyelidiki banyaknya rencana moneter yang berfluktuasi dan secara bersamaan memiliki opsi untuk menunjukkan kontras dengan perbankan konvensional.

c) Penggunaan sistem IT modern. Dukungan untuk kerangka kerja IT saat ini sangat menjunjung tinggi perluasan keseriusan bank syariah secara luas. Sebagian besar nasabah memilih bank karena kemudahan pertukaran, misalnya keberadaan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

d) Perluasan Segmen Pasar Bank Syariah Hal yang paling penting adalah bahwa perbankan syariah tidak hanya diperuntukkan bagi umat Islam, namun juga non-Muslim dapat mengapresiasinya. Mengharapkan pertemuan non-Muslim perlu memperhatikan organisasi perbankan syariah, jelas mengontrol

perdagangan yang tidak biasa (ijab-qabul) yang diubah oleh karakteristik yang digerakkan oleh pembeli.

E-Banking pada bank syariah merupakan suatu kemajuan yang digunakan untuk mengefisienkan dan mempercepat masuknya informasi yang dibutuhkan nasabah sebagai pihak luar. Dengan internet banking nasabah akan mendapatkan data-data terbaru (luar biasa), bantuan yang direncanakan untuk masyarakat umum ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan khusus dari organisasi/bank yang menawarkan jenis bantuan tersebut. Namun, bantuan ini umumnya tidak bermanfaat. Masalahnya adalah bahwa belum adanya minat publik dalam tingkat penggunaan web. Padahal web merupakan media yang digunakan dalam e-banking. Kerangka kerja/kerangka kerja aplikasi berbasis web ini memerlukan kerangka kerja jaringan PC yang menghubungkan semua tempat kerja cabang dan produksi sub-kerangka kerja aplikasi terkoordinasi dengan mempertimbangkan keterkaitan yang berguna antara area di bank dan keterkaitannya dengan kerangka kerja luar, dua klien, lainnya organisasi moneter dan kerangka data. luar lainnya. E- Banking menggabungkan kerangka kerja yang memungkinkan klien bank, dua orang dan organisasi, untuk mendapatkan akun, mengelola transaksi, atau mendapatkan data tentang item dan administrasi bank melalui organisasi swasta atau publik, termasuk web. Nasabah dapat mengakses e-banking melalui perangkat elektronik seperti PC/PC, workstation, PDA, ATM, atau telepon seluler.

Adapun E-Banking pada bank syaria'ah yaitu sebagai berikut:

1) *Mobile Banking*, merupakan administrasi pertukaran perbankan non tunai melalui telepon seluler GPRS yang dapat dimanfaatkan klien untuk saldo sebenarnya melihat pertukaran, perpindahan antar rekening, biaya angsuran, isi ulang dan pertukaran lainnya.

2) *Internet Banking*, Ini menggabungkan saluran e-Banking lain yang memungkinkan pelanggan untuk berdagang melalui web menggunakan PC/PC atau PDA. Pertukaran yang mungkin dilakukan hampir setara perbankan, khususnya informasi manajerial/produk bank, informasi saldo rekening, perdagangan antar pembukuan antar rekening, porsi (Mastercard, listrik, dan telepon), beli (voucher dan tiket), dan pindahan. ke bank alternatif. Kelebihan saluran ini adalah akomodasi eksekusi dengan tampilan menu dan informasi lengkap yang ditampilkan di layar PC/PC atau PDA.

3) *Phone Banking*, ini adalah saluran yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pertukaran dengan bank melalui telepon. Asosiasi Phone Banking awalnya hanya memberikan pencerahan, pada dasarnya untuk data/item bank yang pasti dan data keseimbangan yang berbeda dan dilayani oleh Customer Service Operator/CSO. Bagaimanapun, profil kemudian dibuat untuk bertukar bagian buku antar akun, segmen (Mastercard, listrik dan telepon), pembelian (voucher dan tiket), dan pindah ke bank yang berbeda dan dilayani oleh tanggapan suara yang cerdas (IVR).

4) *Automated Teller Machine (ATM)* atau Anjungan Tunai Mandiri, ini adalah saluran e-Banking paling terkenal yang kita kenal. Selain dilakukan melalui mesin ATM, kartu ATM juga dapat digunakan untuk berbelanja di tempat perbelanjaan, berfungsi sebagai kartu yang benar-benar terlihat. Misalkan kita mengenal ATM sebagai mesin tarik tunai, akhir-akhir ini juga ada ATM yang dapat membedakan toko uang tunai, yang disebut juga Mesin Setoran Tunai/CDM. Sangat tepat untuk menganggap ATM sebagai mesin sejuta umat dan apapun, karena berbagai elemen dan akomodasi penggunaannya.

5) *SMS/m-Banking*, Saluran ini pada dasarnya merupakan pengembangan lebih

lanjut dari Phone Banking, yang memungkinkan klien untuk mengeksekusi melalui perintah SMS yang serbaguna. Pertukaran yang dapat dilakukan antara lain data saldo rekening, perpindahan antar rekening, cicilan (a.l. Visa, listrik, dan telepon), dan pembelian voucher. Untuk pertukaran yang berbeda, pada dasarnya itu juga harus mungkin, tetapi bergantung pada pintu masuk yang dapat diberikan bank.

METODE PENELITIAN

Adapun dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, invidudu, dan nantinya metode ini menghasilkan data deskriptif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan angka statistic tetapi dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan sesuatu yang terjadi kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi merupakan bagian penting dari konstruksi data dari berbagai lembaga keuangan. Karena kerangka data sebagai kerangka pengumuman dan pengendalian keuangan lengkap tidak hanya terbatas pada kapasitas rutin yang mencakup dukungan lembaga keuangan.

Oleh karena itu, komponen dan kerangka fungsional di dalam organisasi moneter berjalan. Selanjutnya, kemajuan perbankan di Indonesia tidak lepas dari tugas Sistem Informasi (SI) yang memegang peranan penting. Karena kehadiran kerangka data yang terkoordinasi dalam kerangka keuangan akan memberikan manfaat yang luar biasa, kerangka kerja data keuangan mampu mengumpulkan data, di mana data ini dapat berupa data moneter yang merupakan kerangka pengungkapan dan pengendalian keuangan menyeluruh yang tidak hanya terbatas pada

kapasitas rutin yang meliputi: pemeliharaan catatan keseluruhan yayasan seperti halnya data klien (kerangka data klien). Demikian pula kapasitas Sistem data untuk memasukkan, memproses, menyimpan, mengatur, mengontrol, dan melaporkan informasi tersebut untuk pencapaian tujuan organisasi.

Dalam sistem informasi keuangan yang terdapat dalam perbankan syariah, dapat memberikan informasi untuk berbagai keperluan, untuk lebih spesifiknya:

1. Pengumuman sesekali
2. Data asli
3. Melaporkan kepada kekuatan keuangan (BI)
4. Laporan yang dipadatkan
5. Pengaturan manfaat dan rencana pengeluaran
6. Eksekusi mengumumkan, memastikan level, hasil, dan proporsi moneter yang berbeda
7. Pembukuan biaya
8. Hasil untuk kerangka kerja yang berbeda..

Dengan kemajuan kerangka data ini, serta membuatnya lebih mudah bagi bank, itu juga dapat mempermudah klien. Hal ini karena adanya kerangka kerja perbankan on-line, sehingga lebih mudah bagi klien untuk menyelesaikan pertukaran di Kantor Cabang yang berbeda. Demikian juga kerangka data yang dibuat secara tepat dan efektif antara lain dapat membangun efisiensi, membunuh latihan yang tidak memiliki manfaat (added esteem), lebih mengembangkan dukungan dan pemenuhan klien, memfasilitasi semua aspek organisasi dan bekerja pada alam. dari strategi eksekutif.

Adapun manfaat dari manajemen sumber daya data dalam bank syariah yaitu:

1) Manfaat Berwujud (tangible benefit)

Kerangka data yang dibangun dan dipelihara dengan tepat akan memberikan keuntungan substansial yang dapat ditemukan dalam pengembangannya melalui pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan oleh organisasi. Keuntungan yang mempengaruhi peningkatan pendapatan

adalah perluasan kesepakatan di sektor bisnis yang ada seperti halnya usaha ke sektor bisnis baru. Kerangka data yang baik dapat digunakan untuk penyimpanan informasi elektronik dan harus dapat membantu siklus wawasan yang dibutuhkan oleh para eksekutif. Sehingga dengan bantuan kerangka data yang layak, data yang tepat, dapat diandalkan, mutakhir dan tersedia secara efektif tentang keadaan organisasi dapat diperoleh. Dengan laporan yang diperkenalkan dengan cepat dan dapat diakses kapan saja, pilihan yang diambil bisa lebih cepat.

2) *Manfaat Tak Berwujud (intangible benefit)*

a. Loyalitas kepuasan karyawan

Organisasi yang memberikan kerangka partisipasi terpadu dalam kerangka data fakultas dan SIA akibatnya dapat membuat laporan motivasi yang lebih tepat dan benar. Sehingga tidak ada masalah kefrustrasian buruh karena kesalahan pengurus dalam memasukkan ikhtisar inspirasi bagi agen yang sebenarnya.

b. Loyalitas konsumen yang diperluas

Dengan menjalankan kerangka kerja data transaksi/pertukaran yang lebih cepat berurusan dengan dan pengiriman data yang sederhana, ini akan memberikan kesan yang jelas bagi klien yang tidak perlu menunggu lama saat melakukan transaksi di bank syariah, selanjutnya meningkatkan keandalan pembeli..

c. Loyalitas mutu perencanaan

Perencanaan adalah interaksi yang signifikan untuk bisnis dengan tujuan bahwa diperlukan dukungan data yang memadai dalam melakukannya. Dengan cara lain, pengaturan mungkin menjadi hilang dan tidak mencapai tujuannya karena penipuan yang menjadi dasarnya.

d. Loyalitas mutu komunikasi internal dan eksternal

Sebuah kerangka data yang layak jelas harus didukung oleh kerangka jaringan

korespondensi informasi elektronik yang solid juga. Dengan pelaksanaan kerangka data yang layak, masing-masing pihak, baik di dalam maupun di luar Bank, dapat memperdagangkan data dengan lebih hidup dan efektif.

e. Loyalitas mutu dan jumlah informasi

Pengerjaan kerangka data yang baik pasti akan memberikan gambaran tentang efek lanjutan dari kumpulan informasi yang diawasi oleh kumpulan data yang berkualitas dan menyeluruh. Hal ini dapat diketahui karena setiap proses pembuatan laporan dilakukan secara alami oleh computer.

PENUTUP

Kesimpulan

Sistem informasi bank syariah memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam memanfaatkan menu-menu pada administrasi, seperti web banking yang dapat digunakan tanpa harus memiliki kemampuan yang luar biasa, dan terlindungi karena web banking dilengkapi dengan sistem keamanan berlapis. dan Anda akan dilengkapi dengan token (gadget yang mengeluarkan angka). - jumlah kata sandi yang secara konsisten berubah setiap kali Anda melakukan pertukaran uang). Sehingga administrasi kerangka data perbankan syariah dapat berjalan secara efektif dan produktif dengan administrasi keamanan bank yang berkualitas, kesempurnaan dan kenyamanan administrasi keuangan elektronik melalui administrasi aplikasi keuangan portabel, web banking atau kantor elektronik lainnya, yang dapat diakses secara efektif oleh klien atau klien administrasi. pertukaran perbankan.

Sistem keamanan data merupakan variabel penting di bidang keuangan mengingat kapasitasnya sebagai pembentukan kepercayaan di mana sebagian besar aset yang diawasinya

diklaim oleh masyarakat umum. Pemrograman PC perbankan harus memiliki opsi untuk mencegah masuknya informasi keuangan klien atau penyalahgunaan informasi keuangan oleh klien, sebagian besar diuraikan melalui penggunaan User Id dan kata sandi, kantor cadangan informasi, atau penggunaan kata sandi informasi bank yang digunakan dalam aplikasi kerangka.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pentingnya informasi manajemen sumber daya data dalam bank syariah analisis memberikan panduan untuk pertemuan terkait tergantung pada masalah yang terjadi, termasuk persyaratan untuk sosialisasi kepada masyarakat yang akan buta terhadap teknologi agar mereka dapat menggunakan daripada aplikasi aplikasi yang di keluarkan oleh piha bank tersebut karna pada suatu saat aplikasi tersebut sangat berguna dan dimasa sekarang ini dimana semua urusan melibatkan teknologi digital. Sebaiknya orang yang ingin bertransaksi memastikan koneksi internet berjalan dengan baik untuk kelancaran aktivitas pelayanan E- Banking agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan transaksi digital.

[indonesia.pdf](#) (Diakses pada 11 November 2021)

- [4] <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35076/C.1Rizal%20Yaya.pdf?sequence=1> (Diakses pada 11 November 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yaya, Rizal, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. (2018). Teori dan Praktik Kontemporer (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
<http://lista.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/26040/Data+Resource+Management.pdf> (Diakses pada 11 November 2021)
- [2] <https://media.neliti.com/media/publications/267705-sistem-informasi-perbankan-syariah-78e1dc67.pdf> (Diakses pada 11 November 2021)
- [3] <https://media.neliti.com/media/publications/22785-ID-pengertian-peranan-dan-perkembangan-bank-syariah-di->

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN